

Analisis Dampak Perubahan Regulasi Pajak Terhadap Strategi Pengendalian Biaya

Muhammad Wahyudi¹, Anggun Novianingtias Wibowo Putri², Laila Nur Hidayati³

¹Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tidar

^{2,3}Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tidar

Abstrak

Perubahan regulasi pajak memiliki dampak signifikan terhadap strategi pengendalian biaya perusahaan. Studi ini menganalisis dampak langsung dan tidak langsung tentang bagaimana perubahan regulasi pajak terhadap strategi pengendalian biaya, serta strategi yang dapat diadopsi perusahaan untuk menghadapi perubahan tersebut. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi literatur dan analisis kasus untuk mengidentifikasi tren dan strategi yang relevan. Signifikansi temuan ini terletak pada pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana perusahaan dapat beradaptasi dengan lingkungan perpajakan yang dinamis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan regulasi pajak memaksa perusahaan untuk mengadopsi strategi pengendalian biaya yang lebih adaptif, termasuk peningkatan efisiensi operasional, optimasi perencanaan pajak, diversifikasi bisnis, dan investasi dalam teknologi.

Kata Kunci : Regulasi Pajak, Pengendalian Biaya, Strategi Bisnis, Efisiensi Operasional, Perencanaan Pajak

Abstract

Changes in tax regulations have a significant impact on firms' cost control strategies. This study analyzes the direct and indirect impacts of how tax regulation changes on cost control strategies, as well as strategies that companies can adopt to deal with these changes. The research approach used is a qualitative approach using literature review and case analysis to identify relevant trends and strategies. The significance of these findings lies in a more comprehensive understanding of how companies can adapt to a dynamic tax environment. The results show that changes in tax regulations force companies to adopt more adaptive cost control strategies, including improved operational efficiency, tax planning optimization, business diversification, and investment in technology.

Keywords: Tax Regulation, Cost Control, Business Strategy, Operational Efficiency, Tax Planning

PENDAHULUAN

Peraturan perpajakan merupakan salah satu fondasi utama sistem perekonomian suatu negara. Sistem perpajakan tidak hanya memberikan kepastian hukum bagi pelaku ekonomi tetapi juga berfungsi sebagai sumber pendapatan bagi negara (Chang & Lee, 2021). Namun, seperti semua hal di dunia ini, peraturan perpajakan tidak tetap dan sering berubah-ubah. Perubahan sistem perpajakan seringkali diperlukan untuk mencerminkan perkembangan saat ini, kebutuhan masyarakat, dan perubahan arah kebijakan ekonomi (Williams, 2021). Reformasi perpajakan mencakup perbaikan administrasi, peningkatan transparansi, dan peningkatan

***Korespondensi:** Laila Nurhidayati (lailanurhidayati16@gmail.com)

Sitasi: Wahyudi, M., Novianingtias, M., & Hidayati, L. N. (2023). Analisis Dampak Perubahan Regulasi Pajak Terhadap Strategi Pengendalian Biaya, *Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*, 14(2), 198-204.

Submit: 15 November 2023, **Revisi:** 5 Desember 2023, **Diterima:** 10 Desember 2023, **Publish:** 13 Desember 2023



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

sistem kepatuhan wajib pajak (Herman et al., 2021). Sistem perpajakan yang kompleks dapat menimbulkan pelanggaran hukum dan praktik penghindaran pajak yang berdampak negatif terhadap pemerintah (Pohan, 2009). Kompleksitas sistem ini juga berdampak pada peningkatan biaya administrasi dan kepatuhan perusahaan (Rafli & Ananda, 2020). Oleh karena itu, reformasi perpajakan yang efektif diharapkan dapat mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Johnson & Wang, 2022).

Pajak merupakan bagian penting dalam sistem perekonomian suatu negara. Perubahan regulasi pajak dapat memengaruhi strategi pengendalian biaya perusahaan secara langsung maupun tidak langsung (Syarifudin, 2023). Perusahaan harus memahami dampak perubahan ini dan mengembangkan strategi yang efektif untuk mengelola biaya operasional serta meminimalkan risiko pajak (Tatnya et al., 2023). Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif dan dinamis, pengendalian biaya menjadi semakin kompleks dan membutuhkan strategi yang adaptif (Herlinda & Rahmawati, 2021).

Pengendalian biaya merupakan aspek penting keberhasilan perusahaan. Namun, di era globalisasi dan perubahan peraturan yang cepat, pengendalian biaya menjadi semakin kompleks. Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, perusahaan selalu berusaha untuk meminimalkan biaya operasional dan memaksimalkan profitabilitas (Williams, 2021). Faktor eksternal yang paling berdampak dalam hal ini adalah sistem perpajakan. Perubahan peraturan perpajakan seperti perubahan tarif pajak, jenis pajak baru, dan perubahan peraturan perpajakan, secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi biaya operasional suatu perusahaan (Chang & Lee, 2021). Dampaknya antara lain peningkatan beban pajak, peningkatan biaya administrasi dan kepatuhan, serta ketidakpastian perencanaan bisnis (Pohan, 2009). Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan strategi manajemen biaya yang dapat beradaptasi dan merespons perubahan perpajakan (Tatnya et al., 2023).

Namun perubahan peraturan ini seringkali menimbulkan tantangan bagi dunia usaha, terutama yang bergerak di industri dengan margin keuntungan yang rendah. Pelaku usaha harus mampu beradaptasi agar tetap kompetitif di pasar sekaligus memenuhi kewajiban perpajakan yang semakin meningkat (Syarifudin, 2023). Tantangan tersebut antara lain meningkatnya kompleksitas administrasi perpajakan, perlunya kepatuhan yang lebih ketat, dan risiko sanksi yang dapat mengganggu stabilitas keuangan perusahaan (Herman et al., 2021). Oleh karena itu, kemampuan merespons perubahan dengan cepat dan efektif adalah kunci keberhasilan strategi pengendalian biaya suatu perusahaan (Mahendra & Aripriatiwi, 2025).

Artikel penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perubahan kebijakan perpajakan terhadap strategi manajemen biaya perusahaan dan mengidentifikasi strategi efektif untuk menghadapinya. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan panduan praktis tentang bagaimana perusahaan dapat menghadapi perubahan pajak secara proaktif dan berkelanjutan (Johnson & Wang, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan upaya dalam menyelesaikan masalah yang ada melalui proses pengumpulan data, pengorganisasian data, dan analisis data dengan cara menyajikan serta menafsirkan temuan penelitian. Metode deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian, tetapi tidak ditujukan untuk menarik kesimpulan yang lebih umum (Simanungkalit et al., 2023).

Metode yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan menggabungkannya dengan studi literatur. Pendekatan kualitatif dipilih sebab dapat memberikan wawasan mendalam mengenai fenomena yang kompleks (Johnson & Wang, 2022). Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan teori mengenai peraturan perpajakan, manajemen biaya, dan strategi bisnis. Sumber literatur antara lain jurnal akademik, buku teks, laporan penelitian, dan artikel terkait (Mahendra & Aripriatiwi, 2025). Analisis kasus melengkapi data literatur dengan menyelidiki bagaimana perusahaan tertentu merespons perubahan pajak dan mengadaptasi strategi manajemen biaya mereka (Maya Safira Dewi & Hana Setiawati, 2023).

Data yang diperoleh melalui studi literatur dan analisis kasus akan diolah dengan metode tematik untuk menemukan pola-pola penting serta keterkaitan antara regulasi pajak, strategi

pengendalian biaya, dan adaptasi perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan penyajian temuan yang mendalam dan relevan dalam konteks bisnis (Rhofitania, 2024). Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan praktis bagi perusahaan dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk menghadapi tantangan regulasi pajak (Tatnya et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan regulasi pajak membawa dampak yang signifikan pada struktur biaya operasional perusahaan. Peningkatan tarif pajak menyebabkan kenaikan beban biaya yang memaksa perusahaan untuk mengevaluasi ulang anggaran mereka. Di sisi lain, penghapusan insentif tertentu juga mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghemat biaya. Misalnya, industri manufaktur yang sebelumnya mendapat insentif untuk pembelian mesin baru harus menghadapi kenaikan biaya investasi.

Digitalisasi proses bisnis dan otomatisasi menjadi strategi yang efektif dalam mengurangi dampak ini. Perusahaan yang menerapkan teknologi modern berhasil menurunkan biaya operasional hingga 15% dibandingkan dengan perusahaan yang masih menggunakan metode tradisional. Selain itu, penggunaan jasa konsultan pajak membantu perusahaan menemukan peluang penghematan yang sebelumnya tidak disadari. Dalam jangka panjang, strategi-strategi ini tidak hanya membantu perusahaan untuk tetap kompetitif tetapi juga memberikan stabilitas finansial yang lebih baik. Perusahaan cenderung mengadopsi langkah-langkah pengendalian biaya seperti pengurangan biaya tetap, efisiensi proses operasional dan optimalisasi tenaga kerja. Teknologi digital juga dimanfaatkan untuk mengotomatisasi proses dan meningkatkan produktivitas. Selain itu, perencanaan pajak strategis menjadi semakin penting untuk memanfaatkan peluang insentif yang tersedia, meskipun kepastian terhadap regulasi tetap menjadi prioritas guna menghindari risiko hukum dan kerugian reputasi. Ketidakpastian regulasi memengaruhi perencanaan jangka panjang, sehingga perusahaan perlu mengembangkan skenario alternatif untuk menghadapi berbagai kemungkinan kebijakan fiskal. Dalam konteks global, perubahan regulasi ini juga berdampak pada daya saing perusahaan, terutama bagi yang beroperasi di berbagai negara dengan rezim pajak yang berbeda. Untuk menghadapi tantangan ini, perusahaan harus mengintegrasikan pengelolaan pajak dalam strategi bisnis secara sistematis, memanfaatkan teknologi dan beradaptasi secara proaktif. Strategi yang cermat dan fleksibilitas menjadi kunci keberhasilan dalam mengatasi dampak perubahan regulasi pajak terhadap keberlanjutan bisnis.

Dalam penelitian yang signifikan tarif pajak efektif nyata berpengaruh secara positif; ini berarti bahwa perilaku perencanaan pajak manajemen akan meningkatkan penghindaran pajak dalam hal itu berarti menaikkan dan perbedaan antara laba akuntansi dan laba kena pajak. Tujuan perencanaan pajak adalah untuk memperkecil pembayaran kewajiban pajak, dan kesuksesan manajemen pajak diukur dengan menurunkan tarif efektif pajak.

Biaya pajak yang ditunda atau ditunda, yang merupakan representasi konservatisme dan manajemen pajak, belum dapat membuktikan ada pengaruhnya terhadap perbedaan laba akuntansi dengan laba pajak yang terbukti dengan signifikan yang tidak nyata. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan permanen dan temporer, atau perbedaan waktu dalam pengakuan pendapatan dan atau beban antara perusahaan dan fiskus, atau biaya pajak yang ditunda atau ditunda.

Kemungkinan lain adalah pajak yang ditunda dapat bertanda positif atau negatif di laporan laba-rugi; biaya pajak yang ditunda bertanda negative menunjukkan manfaat pajak ditunda yang dapat mengurangi pajak saat ini, sedangkan biaya pajak yang ditunda bertanda positif menunjukkan beban pajak ditunda yang dapat menambah pajak saat ini. Namun, realisasinya bergantung pada periode masa datang, sehingga pembayaran pajak penghasilan yang sebenarnya dari suatu perusahaan hanya dapat dilihat dari laporan laba-rugi.

Ukuran perusahaan memiliki dampak negative yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat disebabkan oleh beberapa faktor, semakin besar ukuran perusahaan, semakin sulit untuk menjaga tingkat efisiensi dan fleksibilitas yang tinggi dalam mengelola aset dan operasi perusahaan. Selain itu, perusahaan besar mungkin mengalami tantangan dalam memperhatikan keunggulan kompetitif yang sama dengan perusahaan yang lebih kecil, karena kompleksitas organisasi yang lebih besar dan birokrasi yang lebih besar. Karena itu, pentingnya memperhatikan efek ukuran perusahaan dalam analisis nilai perusahaan dan strategi keuangan

yang sesuai untuk memastikan pertumbuhan dan kinerja yang berkelanjutan. Leverage, yang mengacu pada tingkat ketergantungan perusahaan pada modal pinjaman, diyakini dapat memengaruhi nilai perusahaan dengan cara tertentu. Peningkatan leverage bisa mengakibatkan peningkatan risiko keuangan, namun juga bisa memperkuat penggunaan aset perusahaan dan meningkatkan potensi pengembalian bagi pemegang saham. Oleh karena itu, menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang bijaksana dalam pengelolaan struktur modal, termasuk pemilihan tingkat leverage yang benar-benar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas dalam perusahaan memiliki kontribusi yang penting terhadap penentuan nilai perusahaan. Ketika probabilitas perusahaan meningkat, ini Dalam perspektif investor, perusahaan yang lebih profitable cenderung dianggap lebih menarik karena memberikan potensi pengembalian investasi yang lebih besar. Karena itu, hal ini dapat menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara profitabilitas dan nilai perusahaan menegaskan pentingnya kinerja keuangan yang baik dalam menarik investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

Agresivitas Pajak, yang diharapkan menjadi faktor moderansi yang memperkuat hubungan antara profitabilitas dan Nilai perusahaan, ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam konteks ini. Ini menunjukkan bahwa, meskipun Agresivitas Pajak mungkin memiliki pengaruh pada variabel lain dalam model seperti kewajiban membayar pajak atau struktur modal, namun tidak secara langsung mempengaruhi hubungan antara profitabilitas dan Nilai Perusahaan. Dalam kasus ini menunjukkan bahwa, setidaknya dalam sampel dan kondisi yang diuji. Agresivitas Pajak tidak memainkan peran signifikan dalam memengaruhi hubungan antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.

Terdapat interaksi yang penting di antara Agresivitas Pajak, Leverage dan Nilai Perusahaan. Leverage, yang merupakan tingkat utang perusahaan, secara tradisional telah dikaitkan dengan risiko yang lebih tinggi. Namun, efek Leverage terhadap Nilai Perusahaan diperkuat oleh kehadiran Variabel moderasi, Yaitu Agresivitas Pajak. Selain itu, hasil ini juga menggarisbawahi perlunya penyesuaian strategi keuangan perusahaan sesuai dengan karakteristik unik dari setiap perusahaan dan kondisi pasar yang berubah-ubah. Dengan demikian hal ini memberikan pemahaman tentang bagaimana faktor-faktor tertentu, seperti agresivitas pajak dapat memoderasi hubungan antara variabel-variabel dalam strategi keuangan perusahaan.

Perubahan regulasi pajak dapat berdampak signifikan terhadap strategi pengendalian biaya pada perusahaan manufaktur. Regulasi pajak yang baru dapat mengubah struktur biaya perusahaan, mendorong penyesuaian strategi, dan memaksa perusahaan untuk mencari cara baru dalam mengelola sumber daya mereka.

Berikut adalah contoh studi kasus yang menggambarkan dampak perubahan regulasi pajak terhadap strategi pengendalian biaya pada perusahaan manufaktur PT. Cublek Suweng

PT. Cublak Suweng adalah bisnis yang bergerak dalam desain dan pembuatan furniture serta dekorasi rumah. Didirikan pada tahun 2012, perusahaan ini berlokasi di Sidoarjo dengan fasilitas pabrik seluas 26.000 m². Sebagai salah satu dari 100 pembayaran pajak terbesar di Indonesia pada tahun 2023, PT Cublak Suweng menunjukkan komitmennya dalam kepatuhan pajak, termasuk penerapan Tax Control Framework yang bertujuan untuk mengelola kewajiban perpajakan atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) secara efektif dan mengidentifikasi cara untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan perpajakan perusahaan.

Bisnis sering menghadapi tantangan karena perubahan regulasi pajak yang dinamis, terutama dalam hal memastikan kepatuhan dan efisiensi pengelolaan pajak. Untuk menghadapi tantangan ini, perusahaan harus memahami dampak perubahan regulasi, membuat strategi yang efektif, dan menerapkan langkah-langkah pengendalian biaya untuk menjaga stabilitas operasional dan finansial. Berikut adalah penjelasan tentang dampak perubahan regulasi pajak, strategi perusahaan dalam menghadapi perubahan regulasi pajak, dan upaya pengendalian yang dapat dilakukan dalam perusahaan.

Dampak perubahan regulasi pajak, perubahan yang sering terjadi dalam regulasi pajak dapat menimbulkan ketidakpastian dan kerumitan bagi perusahaan dalam mengelola aspek perpajakan mereka. Perusahaan manufaktur, khususnya dapat menghadapi tantangan operasional yang kompleks, seperti ketidakpatuhan pajak yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang pajak, lemahnya komitmen manajemen terhadap kepatuhan pajak, serta kelemahan pengendalian internal dalam pengelolaan pajak. Ketidakpatuhan ini berpotensi menimbulkan risiko perpajakan yang signifikan, termasuk denda, sanksi, atau bahkan pelanggaran hukum yang dapat berdampak fatal pada operasional perusahaan.

Strategi perusahaan untuk menghadapi perubahan regulasi pajak, Tax Control Framework (TCT) terdiri dari lima komponen utama: strategi pajak, pengendalian, pembagian tugas, pelaksanaan terdokumentasi, dan pemantauan. Struktur ini membantu bisnis mengidentifikasi dan mengevaluasi semua risiko perpajakan. Selain itu, untuk menekan biaya dan meningkatkan kepatuhan, perencanaan pajak atau strategi pajak menjadi komponen penting. Meningkatkan efisiensi pelaporan dan pembayaran pajak tepat waktu, menerapkan sistem pengendalian yang komprehensif, seperti pemisahan tugas yang efektif, dokumentasi proses yang akurat, dan pemantauan teratur terhadap pelaksanaan perpajakan adalah beberapa tindakan yang dapat diambil. Selain itu, perusahaan harus berkonsentrasi pada meningkatkan kemampuan karyawan mereka untuk menggunakan sistem perpajakan terbaru, seperti e-faktur dan mengintegrasikan teknologi, seperti sistem berbasis cloud, untuk mengurangi kesalahan manusia.

Strategi pengendalian biaya PT Cublak Suweng mengimplementasikan beberapa strategi untuk mengendalikan biaya terkait perpajakan. Perusahaan berupaya meminimalkan risiko kesalahan dengan meningkatkan kecepatan dan produktivitas tim guna memastikan pembayaran dan pelaporan pajak dilakukan tepat waktu. Selain itu, perusahaan juga berfokus pada efisiensi dan kepatuhan perpajakan untuk menghindari sanksi administratif atau denda. Strategi lain yang diterapkan termasuk memanfaatkan perencanaan pajak untuk mencapai tujuan tertentu, seperti menekan biaya operasional sekaligus meningkatkan kepatuhan perpajakan, sehingga perusahaan dapat tetap kompetitif di tengah dinamika regulasi pajak yang terus berubah-ubah.

PT Cublak Suweng menggunakan strategi untuk meminimalkan risiko perpajakan dan meningkatkan kepatuhan pajak. Strategi ini mencakup meningkatkan kesadaran dan kemampuan pegawai tentang kewajiban pelaporan dan konsekuensi pelanggaran.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Perubahan regulasi pajak memiliki dampak yang signifikan terhadap pengendalian biaya perusahaan. Kenaikan tarif pajak atau pengenalan pajak baru sering kali mendorong perusahaan untuk menyesuaikan struktur biaya dan meningkatkan efisiensi operasional. Langkah-langkah seperti digitalisasi, automasi menjadi pilihan umum untuk mengurangi biaya tetap dan dapat meningkatkan produktivitas. Selain itu, perusahaan juga perlu mengevaluasi strategi pajaknya guna memastikan Keputusan terhadap regulasi serta memanfaatkan insentif atau pengurangan biaya yang tersedia. Ketidakpastian akibat perubahan regulasi pajak mempengaruhi perencanaan anggaran jangka Panjang, sehingga perusahaan harus membuat skenario alternatif untuk menjaga stabilitas finansial. Fokus pada transparansi dan kepatuhan menjadi lebih penting karena perubahan regulasi sering kali disertai dengan pengawasan yang lebih ketat. Di tingkat global, perubahan ini juga dapat memengaruhi daya saing perusahaan dibandingkan dengan pesaing di negara lain yang memiliki rezim pajak berbeda. Dengan demikian, perusahaan perlu secara proaktif menyesuaikan strategi

pengendalian biaya mereka untuk menghadapi perubahan ini, sambil menjaga keseimbangan antara efisiensi biaya dan kepatuhan terhadap peraturan.

Selain itu, juga terdapat variabel Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan secara bersama-sama. Hal ini didukung oleh tingkat profitabilitas yang signifikan yang rendah. Hasil ini mengindikasikan bahwa dalam konteks model regresi yang digunakan, variabel-variabel tersebut memberikan kontribusi yang substansial terhadap variabilitas nilai perusahaan. Selain itu, variasi dalam nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang diteliti, sedangkan sisanya mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kesimpulan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yang dapat menjadi panduan penting bagi pengambilan Keputusan strategis dalam manajemen keuangan perusahaan. Namun, penting untuk diingat bahwa masih ada ruang untuk penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin turut berperand dalam penentuan nilai perusahaan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang kepada semua pihak yang telah mendukung penyelesaian artikel ini yang berjudul “Analisis dampak Perubahan regulasi Pajak Terhadap Strategi Pengendalian Biaya”. Terima kasih kepada bapak/ibu dosen yang telah berbagi wawasan terkait dampak regulasi pajak terhadap strategi pengendalian biaya, serta kepada institusi akademik yang menyediaan data dan referensi yang relevan untuk mendukung analisis ini. Penghargaan khusus juga disampaikan kepada bapak/ibu dosen yang memberikan motivasi, masukan, serta dukungan moral selama proses penulisan. Semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang Akuntansi Manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Anom, L., & Safii, A. A. (2021). Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Kepuasan Dan Revisit Intention Pengunjung Wisata Alam Di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*, 14(2), 129-137. <https://doi.org/https://doi.org/10.58431/jumpa.v14i2.221>
- Anom, L., & Safii, A. A. (2022). Enhancing MSME Performance through Market Sensing Capability, Innovation Capability, and Iconic Ethnic Product Development. *Jurnal Ilmu Manajemen Advantage*, 6(1), 1-10. <https://doi.org/10.30741/adv.v6i1.778>
- Chang, H. & Lee, J. (2021). Tax regulation and operational efficiency: Evidence from emerging markets. *Asia-Pacific Journal of Accounting and Economics*, 28(4), 512-532.
- Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).
- Hermawan, S., Sudradjat, S., & Amyar, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 359-372.
- Hidayatin, D. A. ., Puspita Sari , R., & Sari , N. (2022). Analisis Kesehatan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah di Tengah Pandemi Covid19. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 55-67. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p55-67>

- Hidayatin, D., Prasaja, M., & Anom, L. (2022). Strategi Penguatan Usaha BUMDesa Melalui Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Abdi Masyarakat (JAM)*, 7(2), 137-150. doi:<http://dx.doi.org/10.22441/jam.2022.v7.i2.005>
- Johnson, K. & Wang, Y. (2022). Strategies for cost management under new tax reforms. *Journal of Financial Management*, 19(2), 88-104.
- Kuntardina, A. (2021). Pengaruh Job Satisfaction Dan Perceived Ease of Movement Terhadap Turnover Intentions Perawat. *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 7(1), 33-46.
- Mahendra, M. Y. I., & Aripriatiwi, R. A. (2025). Analisis Penerapan Tax Control Framework dan Kewajiban Perpajakan atas Pajak Pertambahan Nilai pada PT Cublak Suweng. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 3(1), 01-14.
- Maya Safira Dewi, Hana Setiawati. "Analisis Dampak Perubahan UU Pajak Penghasilan Terhadap Besarnya Pajak Penghasilan Pada PT JAJ." *Bina Nusantara University*, 2023.
- Pohan, H. T. (2009). Analisis pengaruh kepemilikan institusi, rasio tobin q, akrual pilihan, tarif efektif pajak, dan biaya pajak ditunda terhadap penghindaran pajak pada perusahaan publik. *Jurnal informasi, perpajakan, akuntansi, dan keuangan publik*, 4(2), 113-135.
- Safii, A. A., & Rahayu, S. (2021). Human Capital and Social Capital as Determining Factors of The Msmes Surviving Ability. *Jurnal Ilmu Manajemen Advantage*, 5(1), 1-19. Retrieved from <https://ejournal.itbwigalumajang.ac.id/index.php/adv/article/view/659>
- Safii, A. A., Rahayu, S., & Amrina, H. N. (2023). Community Empowerment Through Ecotourism Development of Grogolan Lake, Ngunut Village. *Empowerment Society*, 6(1), 17-24. <https://doi.org/10.30741/eps.v6i1.956>
- Safii, A., & Amrina, H. (2020). Anholt City Branding Hexagon, Dan Pengaruhnya Terhadap City Image (Studi Branding "Pinarak Bojonegoro"). *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*, 13(1), 67-78. <https://doi.org/https://doi.org/10.58431/jumpa.v13i1.169>
- Safii, A., & Anom, L. (2021). Peran Moderasi Financial Access Pada Pengaruh Human Capital Dan Social Capital Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*, 14(1), 36-49. <https://doi.org/https://doi.org/10.58431/jumpa.v14i1.225>
- Safii, A., Rahayu, S., & Anom, L. (2022). Marketing Assistance and Herbal Products Market Expansion of Paguyuban Jamu Gendong Desa Ngablak. *Empowerment Society*, 5(1), 22-27. <https://doi.org/10.30741/eps.v5i1.720>
- Simanungkalit, G. E. A. D., Budiarmo, N. S., & Korompis, C. (2023). Pengaruh leverage, likuiditas, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak (Studi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022). *Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi*, 1(2), 64-76.
- Syarifudin. "Analisis Dampak Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN)." *E-Journal UINGUSDUR*, Vol 2 No. 2 Tahun 2023.
- Tatnya, H. Z. A., Imani, S. R., Wildany, T. A., Zahirah, N. A., & Wijaya, S. (2023). Strategi Manajemen Perpajakan Pada Perusahaan Sektor Energi. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 3(2), 164-175.
- Rafli, R., & Ananda, D. R. (2020). Dampak Corporate Governance Dalam Memoderasi Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Capital Intensity Pada Agresivitas Pajak Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 22(1), 120-133.
- Rhofitania, Indra Pahala. "Analisis Perubahan Kode Pajak dan Dampaknya pada Laporan Keuangan Perusahaan." *Jurnal Pabean*, Vol 6 No. 1 Januari 2024.
- Williams, L. (2021). Tax incentives and corporate investment decisions: A sectoral analysis. *Journal of Economic Perspectives*, 15(2), 113-127.
- Widhiastutik, F., & Kuntardina, A. (2022). Keputusan Pembelian Lipstik Pada Mahasiswi STIE Cendekia. *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*, 15(1), 44-51. <https://doi.org/https://doi.org/10.58431/jumpa.v15i1.198>